

ABSTRAK

Youtube belakangan ini menjadi *platform* media sosial yang digandrungi oleh khalayak luas. Data dari APJII mengatakan, Youtube memiliki 14,5 juta pengguna baik produsen maupun konsumen media. Praktik media arus utama belakangan ini yang dirasa mulai tidak sesuai dengan kaidah dasar media maupun jurnalistik membuat sebagian orang atau kelompok terpaksa memanfaatkan sarana Youtube untuk membentuk sebuah media alternatif yang kinerjanya dibuat secara mandiri baik konten maupun idealismenya. Remotivi misalnya, media alternatif yang sudah berdiri sejak 2010 ini memilih *platform* Youtube sebagai sarana literasi media bagi khalayak sekaligus menjadi lembaga pengawas siaran media arus utama yang belakangan ini meresahkan sebagian khalayak luas. Secara kinerja, Remotivi memang berfokus melakukan kritik terhadap tayangan media arus utama mulai dari ranah hiburan hingga tayangan informasi politik sekalipun. Terkait pada penelitian kali ini, tayangan politik menjadi objek untuk diteliti dan melihat tentang sejauh mana pesan dalam video “Politik Tapi Entertainment” kali ini ini dimaknai oleh khalayak. Dalam penelitian kali ini juga digunakan teori Stuart Hall terkait *decoding/encoding* untuk melihat bagaimana makna pesan dominan dalam video tersebut dimaknai oleh khalayak luas. Lebih spesifik lagi, penelitian ini juga mengkaji tentang bagaimana dan sejauh mana khalayak memahami sebuah kajian literasi media terutama melihat kinerja Remotivi sendiri. Dari 6 khalayak yang berhasil diteliti melalui kegiatan wawancara didapati bahwasanya 6 orang narasumber jika dikaitkan dengan konsep teori Stuart Hall berada di posisi *The Hegemonic Dominant*, yaitu posisi dimana mereka setuju dengan pesan yang ada dalam video “Politik Tapi *Entertainment*”. Posisi ini juga tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor latar belakang pendidikan, preferensi jenis tontonan, pekerjaan, hingga pilihan politik.

Kata kunci: analisis resepsi, youtube, remotivi, media alternatif

ABSTRACT

Youtube has recently become a social media platform that is loved by a wide audience. Data from APJII says, Youtube has 14.5 million users both media producers and consumers. Recent mainstream media practices that are felt to be starting to be incompatible with the basic rules of media and journalism have forced some people or groups to use Youtube to form an alternative media whose performance is made independently both in content and idealism. Remotivi, for example, an alternative media that has been established since 2010, chose the Youtube platform as a means of media literacy for the public as well as being the main media broadcasting watchdog that has recently troubled some large audiences. In terms of performance, Remotivi is indeed focused on criticizing mainstream media shows ranging from entertainment to political information. Related to this research, political shows are the object to be investigated and see the extent of the message in the video "Politik Tapi Entertainment" this time is interpreted by the public. In this research, Stuart Hall's theory related to decoding / encoding is used to see how the meaning of the dominant message in the video is interpreted by a wide audience. More specifically, this study also examines how and to what extent audiences understand a media literacy study, especially looking at Remotivi's own performance. From 6 audiences that were successfully examined through interviews it was found that 6 speakers if related to the concept of Stuart Hall's theory were in the position of The Hegemonic Dominant, a position where they agreed with the message in the video "Politik Tapi Entertainment". This position is also certainly influenced by several factors, namely educational background, viewing preference, occupation, and political choices.

Keywords: reception analysis, youtube, remotivi, alternative media